

BAB V

PENUTUP

Di bab terakhir akan dipaparkan kesimpulan mengenai proses transformasi dari bentuk, fungsi dan makna dari bangunan rumah tinggal lokal yang beralih fungsi menjadi sebuah *homestay*, serta mengetahui faktor-faktor apa yang mendasari terjadinya proses transformasi tersebut.

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan tentang terjadinya proses transformasi bangunan rumah tinggal lokal menjadi *homestay*, meliputi beberapa aspek yang terjadi, yaitu :

1. Terjadinya transformasi pada system spasial yang meliputi :
 - a) Pola ruang tergambar dengan adanya jalur-jalur yang memisahkan antara area yang terbuka bagi pengunjung dengan area pribadi.
 - b) Hirarki yang muncul pada tipologi bangunan rumah tinggal tradisional yang sebelumnya ada telah hilang dan bercampur dengan kehendak untuk memenuhi konsep penginapan yang terbuka.
 - c) Orientasi pada bangunan rumah tinggal yang beralih fungsi sebagai *homestay* tetap seperti awal.
 - d) Perluasan lahan yang terjadi dengan mengarah ke bagian depan atau samping bangunan.
 - e) Perubahan fungsi dilakukan dengan mengalihfungsikan ruang yang ada atau dengan memanfaatkan ruang kosong untuk dijadikan kamar penginapan.

- f) Perubahan bentuk yang terjadi dengan melakukan proses penambahan, pengurangan, pergeseran dan merubah ukuran ruangan.
- g) Teritorial yang terjadi akibat keinginan pemilik untuk membatasi aktivitas yang terjadi didalam bangunan rumah tinggalnya.
- h) Transformasi pada sirkulasi ruang, yang terlihat dari beberapa sampel diatas diketahui bahwa sebagian besar tetap memilih menerapkan sirkulasi horizontal pada bangunannya untuk mempertahankan konsep rumah tinggal lokal. Sedangkan akses sirkulasi antara pemilik, pengunjung dan pengurus disesuaikan dengan area yang hendak dipertahankan ataupun dibagi.
- i) Komposisi ruang yang dilakukan oleh para pemilik *homestay* lebih kepada bagaimana mereka memposisikan area privat mereka agar dari yaitu adanya keinginan untuk berinteraksi dengan orang lain, atau justru ingin menghindar atau berusaha supaya sukar dicapai oleh orang lain.
- j) Kepadatan ruang yang terlihat terjadi pada transformasi rumah tinggal menjadi *homestay* mayoritas lebih menempatkan pada sisi kanan dan kiri bangunan.

Dari poin-poin diatas maka dapat disimpulkan bahwa proses transformasi spasial yang terjadi pada rumah tinggal lokal menjadi *homestay* di Surakarta lebih kepada pemanfaatan area yang tidak terpakai dalam hal ini dapat berupa ruang yang tidak terpakai ataupun transformasi bangunan dengan memanfaatkan lahan yang ada. Dalam analisis diatas transformasi bangunan secara vertikal tampak dihindari hal ini terlihat dari jumlah *homestay* yang berkembang secara vertikal (1 dari 7 sampel).

2. Terjadinya perkembangan dalam pemahaman mengenai makna dari munculnya akomodasi bejenis *homestay*, karena hanya 3 (tiga) dari 7 (tujuh) sampel *homestay* yang diteliti tetap mencoba menghadirkan kesempatan untuk mengenal keluarga pemilik dan dapat mengenal budaya

serta tradisi yang ada di lingkungan sekitar, karena pemilik *homestay* yang ada saat ini lebih sekedar terfokus pada penginapan dengan konsep bangunan tradisional. Sedangkan makna dari bangunan lokal yang tampak masih kuat dipertahankan dengan segala penyesuaian untuk pemenuhan fungsi adalah area pendopo yang tetap dijadikan sebagai ruang sosialisasi atau ruang publik.

3. Sedangkan yang menjadi pendorong terjadinya proses transformasi rumah tinggal lokal menjadi *homestay* di Surakarta disebabkan oleh dua faktor yaitu:
 - a) Faktor Internal berupa dorongan keinginan dari pemilik untuk menambah pemasukan rumah tangga dengan memanfaatkan ruang ataupun lahan yang digunakan sebagai penginapan.
 - b) Faktor Eksternal yang mempengaruhi berasal dari perkembangan kedua kecamatan yang ada menjadi kawasan wisata sehingga meningkatnya kebutuhan akomodasi bagi wisatawan dengan konsep yang unik serta dengan harga terjangkau.

B. Saran

Perkembangan Kota Surakarta menjadi tujuan wisatawan tidak dapat dihindari dan hal ini juga berdampak pada pertumbuhan pemenuhan fasilitas akomodasi yang dilakukan oleh masyarakat lokal seperti berkembangnya akomodasi dengan tipe *homestay* dengan memanfaatkan bangunan rumah tinggal masyarakat lokal. Untuk menghindari perkembangan yang mengarah pada hilangnya kebudayaan lokal maka perlu upaya dengan adanya aturan yang jelas mengenai pengembangan *homestay* di Surakarta seperti konsep dari *homestay* itu sendiri serta pengklasifikasian lebih lanjut, sehingga perkembangannya dapat diatur dan terdata dengan baik dari pemerintah.

KEPUSTAKAAN

- Aburdene, P. & Naisbitt, J., 1988. MEGATREND 2000. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Alit, I. K., 2004. Morfologi Pola Mukiman Adati Bali. *Jurnal Permukiman Natah*, Volume 2, p. 2.
- Anon., 1992. Undang-Undang Republik Indonesia. Jakarta: Republik Indonesia.
- Antoniades, A., 1990. Poestic of Architecture, Theory of Design. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Arifin, M., 1995. Pengembangan Program Pengajaran Bidang Studi Kimia. Surabaya: Airlangga Universitas Press.
- Barliana, M. S., 2008. Perkembangan Arsitektur Masjid : Suatu Transformasi Bentuk Dan Ruang. *Historia* Volume IX, p. 2.
- Budihardjo, E., 1997. Arsitektur dan Kota di Indonesia, Bandung: PT Alumni.
- Budiharsono, S., 2001. Teknik Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Chapin, F., 1965. Transportation and Land Use. In J. F. Stuart Chapin. *Urban*. 2nd ed. Urbana: University of Illinois Press.
- Ching, F., 1979. Architecture form, Space and Order. Edisi I ed. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Cukier, J., 1996. Tourism employment in Bali: trends and implication. London: International Thomson Business Press.
- Habraken, N., 1982. Tranformation of the Site. Combridge: Massachusetts Summer.
- Habraken, N. J., 1998. The Structure of The Ordinary, Form and Control in The Built Environment. Cambridge: MIT Press.
- Hendraningsih, D., 1982. Peran, Kesan dan Pesan Bentuk-Bentuk Arsitektur. Jakarta: Jambatan.
- Herusatoto, B., 1987. SIMBOLISME DALAM BUDAYA JAWA. Yogyakarta: PT. Hanindita.

- Karsono, D., 1996. Kajian Perubahan Bentuk Tata Ruang Lingkungan Perumahan di Kauman Surakarta. Semarang, s.n.
- Krier, R., 2001. Komposisi Arsitektur. In: s.l.:Erlangga.
- Lestari, A. P. U. P., 2010. Pengaruh Pariwisata dan Peran Pengendali Bhisama Pada Perubahan Tata Hunian Sekitar Pura Besakih Dan Batur. Bandung, ITB.
- Lihawa, H. R., 2005. Tipologi Arsitektur Rumah Tinggal Obyek : Studi Rumah Panggung Di Gorontalo. Gorontalo, Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.
- Lihawa, H. R., 2005. Tipologi Arsitektur Rumah Tinggal Obyek : Studi Rumah Panggung Di Gorontalo.
- Mallingreau, 1981. Land use/Land Cover Classification in Indonesia. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M., 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L., 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Moneo, R., 1978. "On Typology" Oppositions 13. Massachusetts: The MIT Press.
- Muhadjir, N., 1996. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Pangarsa, G., Tjahjono, R. & P., 1994. Deformasi dan Dampak Ruang Arsitektur Madura Pedalungan di Lereng Utara Tengger. Malang: Universitas Brawijaya.
- Ramadhan, A., 2013. Kawasan Hotel Resort dan Homestay di Pulau Lemukutan Kabupaten Bengkayang. Jurnal online mahasiswa Arsitektur, Volume 1, p. 1.
- Rapoport, A., 1969. House Form and Culture. London: Prentice Hall International In.
- Ronald, A., 1988. Manusia dan Rumah Jawa. Yogyakarta: Juta UGM.
- Ronald, A., 2005. Nilai-nilai Arsitektur Rumah Tradisional Jawa. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rossi, A., 1982. The Architecture of The City. London. Cambridge: The MIT Press.
- S., 2009. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV. Alfabeta.

- Santosa, R. B., 2000. *Omah: Membaca Makna Rumah Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Seubsamarn, K., 2009. *Tourist Motivation to Use Homestay in Thailand and Their Satisfaction Based on The Destination's Cultural and Heritage Based Attribute*. Missouri: Graduate School University.
- Suansri, P., 2003. *Community Based Tourism Handbook*. Thailand: REST Project.
- Sukada, B. A., 1989. "Memahami Arsitektur tradisional Dengan Pendekatan Tipologi". *Jati Diri Arsitektur Indonesia*. Bandung: Alumni.
- Supriyanto, A., 2000. *Perubahan Fisik Rumah Tinggal Dengan Adanya Usaha Yang Bertumpu Pada Rumah Tangga, Di Kampung Sekarbela, Mataram*, Surabaya: FTSP-ITS.
- Susanto, A. S., 1999. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bandung: Bina Cipta.
- Sutopo, H., 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta, UMS.
- Sweeney, M., 2008. *An investigation into the host's relationship with the commercial home*. Edinburgh: Queen Margaret University College.
- UNESCO, 2009. *Ekowisata : Panduaan Dasar Pelaksanaan*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, Volume UHJAK/2009/PI/H/9.
- Weishaguna & Saodih, E., 2007. *Morfologi sebagai Pendekatan Memahami Kota*. *Jurnal PWK Unisba*, Volume 7, p. 2.
- Yadnya, D., 2012. *Konsep Perancangan Tapak*. Denpasar, Disampaikan dalam Perkuliahan Teori & Metode Perancangan Arsitektur 2..
- Yunus, H. S., 1994. *Teori dan Model Struktur Keruangan Kota*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Zahnd, M., 1999. *Perancangan Kota Secara Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius.